

ABSTRACT

Eko Pujiatmoko, Andi. 2005. *The Character, Plots, Setting and Theme of Short Story "Kisah di Kantor Pos"*, The Work of Muhammad Ali and Its Implementation in The Literary Learning at Senior High School. The Thesis of Study Program of Indonesian and Local Language and Letters Education, Department of Language and Art Education, Teacher Training and Educational Knowledge Faculty. Yogyakarta. Sanata Dharma University.

This research investigated the structure of "Kisah di Kantor Pos" short story by Muhammad Ali. Its aims were to describe the intrinsic elements in "Kisah di Kantor Pos" short story and explained its implementation in Senior High School literary learning.

The approach used in this research was the structural approach that is the approach which aims are to explain as detail as possible the function and the connection within all the literary work elements and to show how the relationship between those elements are. Well the method used in this research was descriptive method. This method's aim is to solve any kinds of problems that exist by describing the research object condition based on the available facts.

Based on the intrinsic elements analysis result, it could be found the protagonist character in "Kisah di Kantor Pos" short story that is a man who has thin body and grey hair. The antagonist character is in this short story is a middle aged woman as the post office staff. While the minor character in this short story is a man with well build body as a temple ruins.

The short story of "Kisah di Kantor Pos" has three kinds of place, time, social settings. The place setting was took place in a post office counter. The time setting held in the morning around 08.00 am when the activities were begun. The time setting was also held in 1963. At that time rupiah value was very low. It was proved by the high value of Rp. 100. The social setting was described by two characters, those were protagonist and antagonist. The protagonist was come from the lowest social. The antagonist was come from the middle to upper level. It was proved by words "nona" and "nyonya".

The plot in "Kisah di Kantor Pos" short story is a progressive plot. Its plot was continuously and chronological. It started from the explanation, stimulation, conflict, complexity, critical, climax, anti climax, and solution.

The theme of "Kisah di Kantor Pos" short story contains of main idea and supporting idea. The main idea was honesty. The supporting idea was psychological.

If it connected to the literary learning in Senior High School, this research shows that the short story of "Kisah di Kantor Pos" could be used as the implementat'on of literary learning for grade I semester II. It could be proved by the compatibility of "Kisah di Kantor Pos" short story's intrinsic elements with 2004 curriculum, the standard of competences for grade I semester II students those are reading and comprehension of any kinds of literary text by reading poems, reading and discussing the content of classic-Malay literary text, and analyzing short story.

ABSTRAK

Eko Pujiatmoko, Andi. 2005. *Tokoh, Alur, Latar, dan Tema Cerpen "Kisah di Kantor Pos" Karya Muhammad Ali dan Implementasinya Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA*. Skripsi S-1. Yogyakarta : PBSID. FKIP. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Penelitian ini mengkaji struktur cerpen "Kisah di Kantor Pos" karya Muhammad Ali. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam cerpen "Kisah di Kantor Pos" dan menjelaskan implementasinya sebagai bahan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural yaitu pendekatan yang bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antara berbagai unsur karya sastra dan menunjukkan bagaimana hubungan antarunsur tersebut. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif ini bertujuan untuk memecahkan berbagai masalah yang ada dengan menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan atas fakta-fakta yang ada.

Berdasarkan hasil analisis unsur intrinsik dapat diketahui bahwa tokoh protagonis dalam cerpen "Kisah di Kantor Pos" adalah seorang lelaki yang berperawakan kurus kempeng dengan rambut kelabu. Tokoh antagonis dalam cerpen "Kisah di Kantor Pos" adalah seorang wanita separuh baya sebagai pegawai kantor pos. Sedangkan tokoh bawahan dalam cerpen "Kisah di Kantor Pos" adalah seorang lelaki berbadan tegap laksana reruntuhan sebuah candi.

Cerpen "Kisah di Kantor Pos" memiliki tiga macam latar yaitu latar tempat, waktu, dan sosial. Latar tempat berada pada sebuah loket kantor pos. Latar waktu terjadi pada pagi hari. Latar sosial menggambarkan bahwa si pelaku berasal dari lapisan sosial yang paling bawah.

Alur dalam cerpen "Kisah di Kantor Pos" adalah alur maju. Jalan cerpen "Kisah di Kantor Pos" sambung-menyambung dan kronologis. Dimulai dari paparan, rangsangan, tikaian, rumit, gawatan, klimaks, leraian, dan selesaian.

Tema cerpen "Kisah di Kantor Pos" termasuk ke dalam tema konflik kejiwaan. Didalamnya diungkapkan pertentangan batin pada diri pelaku.

Apabila dihubungkan dengan pembelajaran sastra di SMA, skripsi ini menunjukkan bahwa cerpen "Kisah di Kantor Pos" dapat digunakan sebagai implementasi pembelajaran sastra untuk kelas I semester II. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kesesuaian unsur intrinsik cerpen "Kisah di Kantor Pos" dengan kurikulum 2004, standar kompetensi untuk siswa kelas I semester II yaitu membaca dan memahami berbagai teks bacaan sastra melalui membacakan puisi, membacakan serta mendiskusikan isi naskah sastra melayu klasik, dan menganalisis cerpen.